

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

Pada Tinjauan Pustaka ini akan dijelaskan berbagai pengertian dan uraian yang berkaitan dengan *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *Leverage*, dan Nilai Perusahaan.

##### 2.1.1 *Firm Size*

*Firm Size* adalah suatu skala dimana dapat dikalsifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, *log size*, penjualan, dan nilai pasar saham (Nurminda dkk., 2012). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dengan menggunakan total asset, total jumlah penjualan, harga saham dan lainnya sebagai alat pengukur (Bagus et al., 2016).

Ukuran perusahaan dapat menjadi tingkat kepercayaan para investor. Perusahaan yang memiliki skala yang besar maka para investor akan lebih percaya untuk menanamkan modalnya kepada perusahaannya, sedangkan perusahaan yang memiliki skala kecil akan lebih sulit dalam mendapatkan modal dari para investor (Widiastari & Yasa, 2018).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami

perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari satu perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. (Sudiarta, 2016).

Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural (Ln) dari jumlah total aset. Total aset di Ln karena total aset mempunyai jumlah yang sangat banyak mencapai triliunan rupiah, sedangkan variabel lainnya dalam satuan persentase, maka total aset harus di Ln agar dapat melakukan interpretasi (Astuti & Yadnya, 2019).

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* adalah seberapa besar atau kecilnya perusahaan yang dapat diukur berdasarkan kepemilikan total aset, modal, dan penjualan. Menurut Widiastari Yasa (2018) Rumus Ukuran Perusahaan adalah :

$$Firm\ Size = Ln (Total\ Assets)$$

### **2.1.2 Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan bagian dari rasio Profitabilitas yang mana *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pengembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Fahmi (2016 : 82) bahwa Rasio *Return On Equity* (ROE) disebut juga dengan laba atas *equity*. Dalam rasio ini dibahas mengenai sejauh mana suatu

perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE adalah volume penjualan, struktur modal, dan struktur utang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan kredit dalam membelanjai kegiatan-kegiatan perusahaan akan memperoleh nilai ROE yang tinggi. (Syafriada Hani, 2015, hlm. 120).

Pengukuran untuk mencari *Return On Equity* menurut Brigham dan Houston (2011 : 149) rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa; mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Merumuskan formula untuk menghitung pengembalian atas ekuitas biasa atau *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **2.1.3 Leverage**

*Leverage* mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melalui hutang (Bringham & Houston , 2015). Penentuan sumber dana merupakan tanggung jawab manajer keuangan, karena perolehan sumber dana tersebut digunakan untuk mendanai investasi yang direncanakan oleh perusahaan (Muntahanah & Murdijaningsih, 2020). Rasio leverage adalah perbandingan antara jumlah utang perusahaan dengan total aktiva perusahaan, sehingga jika perusahaan memiliki aset dan *leverage* yang tinggi, investor akan

mempertimbangkan untuk menginvestasikan lebih di perusahaan tersebut. (Rudangga & Sudiarta, 2016).

*Leverage* dapat terbagi menjadi dua yaitu *operating leverage* dan *financial leverage*. *Operating leverage* adalah pendapatan yang dapat menutup biaya variabel dan biaya tetap dengan menggunakan aset. Sedangkan *financial leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap yang diharap mampu meningkatkan pendapatan harga per lembar saham. Seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dapat diukur dengan rasio *leverage* (Sutama & Lisa, 2018).

Peran dari *leverage* sangat penting bagi mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba yang lebih tinggi sehingga akan berhubungan positif dengan kesejahteraan para pemegang saham atau pemilik perusahaan, dan dengan semakin sejahteranya para pemegang saham maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. (Alfa Dwi Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang digunakan *Debt to Assets Ratio (DAR)*. *Debt to Asset Ratio (DAR)* secara sederhana mempunyai pengertian perbandingan antara total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. “Rasio hutang terhadap total aset didapat dari membagi total hutang perusahaan dengan total asetnya” (Horne & M.W, 2012).

$$Debt Asset to Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

#### 2.1.4 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah salah satu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai salah satu gambaran dari kepercayaan para investor terhadap perusahaan setelah melalui beberapa proses kegiatan selama bertahun-tahun, yaitu sejak berdirinya perusahaan hingga sampai perusahaan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang sesuai dengan para pemilik perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan dapat mensejahterakan para pemilik perusahaan (Yunitasar & Patuh Priyadi, 2014).

Nilai perusahaan dapat dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan kesejahteraan para investor atau pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat kemakmuran para investor, sehingga para investor akan menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Tingginya suatu saham membuat nilai perusahaan akan semakin tinggi dan kemakmuran para investor (Fenandar & Surya, 2012). *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio laporan keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan konsep nilai pasar yang mengacu pada Rasyid (2015) dengan menghitung *Price Book Value* (PBV) pada periode yang telah ditentukan. Menurut Arindita (2015) dalam (Fajriah, 2016) PBV digunakan karena memiliki beberapa keunggulan. (1) menghasilkan nilai yang relative stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar; (2) memberikan standar akuntansi yang konsisten pada

seluruh perusahaan; (3) perusahaan yang tidak dapat diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER) karena pendapatan yang negative, dapat dievaluasi menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Perusahaan yang mempunyai nilai PBV yang tinggi maka akan semakin besar tingkat kemakmuran para investor atau pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010:152).

$$Price\ Book\ Value = \frac{Harga\ Pasar\ per\ Lembar\ Saham\ Biasa}{Ekuitas\ per\ Saham}$$

### 2.1.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu tentang *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *Leverage* dan Nilai Perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu :

**Tabel 2. 1 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Faradila Wily Rakasiwi, Ari Pranaditya dan Rita Andini (2017) Pengaruh EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Makanan dan Minuman	Variabel X : • Ukuran Perusahaan • <i>Leverage</i> Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • EPS • Profitabilitas • <i>Sales Growth</i> • Kebijakan Dividen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Parsial EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, <i>Sales Growth</i>, berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Kebijakan Dividen berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>Secara Simultan</li> </ul>	Ekonomika dan Bisnis-Akuntansi 2017

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2015			EPS, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Sales Growth</i> , dan Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	
2.	Tri Suci Larizki, Krista Novelina, Reka Mawarni Pakpahan Dan Akbar Hutabarat (2019) Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ), Leverage (DER), Dan Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Trade, Services, And Investment Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2014 – 2018	Variabel X : • Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) • <i>Leverage</i> Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : Profitabilitas Likuiditas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial Profitabilitas (ROE) dan Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Firm Size</i> dan <i>Leverage</i> (DER) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>• Secara Simultan Profitabilitas (ROE), <i>Firm Size</i>, <i>Leverage</i> (DER), Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ul>	Jurnal Ilmiah Sociosecretum, Vol. 9 No. 1 (Juni);63 – 75
3.	Ferdila, Ita Mustika dan Sri Martina (2023) Pengaruh <i>Firm Size</i> , Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap	Variabel X : • <i>Firm Size</i> • <i>Leverage</i> Variabel Y :	Variabel X : • Likuiditas • Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial <i>Firm Size</i> dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Likuiditas dan</li> </ul>	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 7 Nomor 4,

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Perusahaan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Simultan</li> </ul>	<p><i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p><i>Firm Size</i>, Likuiditas, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</p>	<p>Oktober 2023, e – ISSN : 2548-9224   p– ISSN : 2548-7507.</p>
4.	Alifah Aditya Lutfi Haryono dan Henny Setyo Lestari (2022) Pengaruh <i>Enterprise Risk Management</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran Perusahaan</li> <li>• <i>Leverage</i></li> </ul> <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Perusahaan</li> </ul>	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Enterprise risk management</i></li> <li>• Profitabilitas</li> <li>• Umur perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial</li> </ul> <p><i>Enterprise risk management</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>leverage</i> dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>Secara Simultan</p>	<p>Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan. Vol. 4 No. 9 (4) 2022 P-ISSN: 2622-2191 E-ISSN : 2622-2205</p>	
5.	Nadhia Dwi Apridawati dan Suwardi Bambang Hermanto (2020) Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Leverage</i></li> <li>• Ukuran Perusahaan</li> </ul> <p>Variabel Y :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Perusahaan</li> </ul>	<p>Variabel X :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Corporate Social Responsibility</i></li> <li>• Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial</li> </ul> <p><i>Corporate Social Responsibility</i>, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan</p>	<p>Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 9, Nomer 11, November 2020. e-</p>	

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	terhadap Nilai Perusahaan			Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	ISNN: 2460-0585
				<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Simultan</li> </ul> <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	
6.	Kristofel, Paulina Van Rate dan Sjendry S.R. Loindong (2023) Pengaruh Profitabilitas, Perusahaan Kepemilikan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020.	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li>Leverage</li> <li>Ukuran Perusahaan</li> </ul> Variabel Y : <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Perusahaan</li> </ul>	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas</li> <li>Kepemilikan Terekontruksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Parsial</li> </ul> Leverage dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Profitabilitas dan Kepemilikan Terkonsentrasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Simultan</li> </ul> Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Terkonsentrasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	Jurnal EMBA Vol. 11 No. 2 April 2023, Hal. 44-55. ISSN 2303-1174

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Jufrizen, dan Illa Nurain Al Fatin (2020) Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi	Variabel X : • <i>Return On Equity</i> • Ukuran Perusahaan Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • <i>Debt To Equity Ratio</i> • Return On Assets	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratios</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Return On Equity</i>, <i>Return On Assets</i> dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>• Secara Simultan <i>Debt to Equity Ratio</i>, <i>Return On Equity</i>, <i>Return On Assets</i>, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> </ul>	Jurnal Humaniora, Vol. 4, No. 1, April 2020 : 183-195. ISSN 2548-9585
8.	Wastam Wahyu Hidayat (2019) Pengaruh ukuran perusahaan, return on equity dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di indonesia	Variabel X : • Ukuran Perusahaan • <i>Return On Equity</i> • <i>leverage</i> Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial Ukuran Perusahaan dan <i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>• Secara Simultan</li> </ul>	FORUM EKONOMI, 21 (1) 2019, 67 – 75. ISSN Print: 1411-1713

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				Ukuran Perusahaan, <i>Return On Equity</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	
9.	Rizqi Muharramah dan Mohamad Zulman Hakim (2021) Pengaruh Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : • Ukuran Perusahaan  Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>• Secara Simultan Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ul>	UM JEMBER PRESS. 569 – 576.
10.	Dita Indriani dan Farida Idayati (2017) Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei	Variabel X : • <i>Leverage</i> • <i>Firm Size</i>  Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • Profitabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Parsial <i>Leverage</i>, Profitabilitas dan <i>Firm Size</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>• Secara Simultan</li> </ul>	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 9, September

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				<i>Leverage, Profitabilitas dan Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	2017. e-ISSN : 2460-0585.
11.	Fania Maulinda Dewi dan Ferikawita Magdalena Sembiring (2022) Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Variabel X : • <i>Return On Equity</i> • Ukuran Perusahaan Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • <i>Debt to Equity Ratio</i> • Return On Assets	• Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio, Return On Assets</i> berpengaruh negative signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. • Secara Simultan <i>Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Volume 19 No. 1 Mei 2022. E-ISSN: 2829-3398
12.	Putu Kartinita Apryani, Ni Putu Yuria Mendra dan Putu Wenny Saitri (2021) Pengaruh Debt To Equity	Variabel X : • <i>Return On Equity</i> (Roe)	Variabel X : • <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der)	• Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai	JURNAL KARMA ( Karya Riset Mahasiswa

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	<i>Ratio (Der), Price To Earning Ratio (Per), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Assets Ratio (Dar) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019)</i>	Variabel Y : • Nilai Perusahaan	• <i>Price To Earning Ratio (Per)</i> • <i>Debt To Assets Ratio (Dar)</i>	Perusahaan, Sedangkan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Dan <i>Debt to Assets Ratio</i> berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan. • Secara Simultan <i>Debt To Equity Ratio (Der), Price To Earning Ratio (Per), Return On Equity (Roe), Dan Debt To Assets Ratio (Dar)</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	Akuntansi ) VOL. 1 NO. 5 OKTOBER 2021. P- ISSN 2302-5514
13.	Priccilya R.L. Rantung, Greis M. Sendow dan Ferdy Roring (2021) Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio, Firm Size, Dan Return On Assets</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Variabel X : • <i>Firm Size</i> Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • <i>Debt to Equity Ratio</i> • <i>Return On Assets</i>	• Secara Parsial <i>Debt to Equity Ratio, Firm Size</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Return On Assets</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. • Secara Simultan <i>Debt to Equity Ratio, Firm Size, Return On Assets</i> berpengaruh signifikan	Jurnal EMBA Vol.9 No.2 April 2021, Hal. 1267 – 1276. ISSN 2303-1174

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Indonesia (Bei) (Periode 2015-2019)			terhadap Nilai Perusahaan.	
14.	Emiliana De Vialar Jie (2023) Analisis Pengaruh Current Ratio, Firm Size, Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel X : • <i>Firm Size</i> Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • <i>Current Ratio</i> • <i>Return On Assets</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Firm Size</i> berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan. Dan <i>Return On Assets</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>Secara Simultan current ratio, firm size, dan return on asset s berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ul>	Jurnal FinAcc Vol 7, No. 11, Maret 2023. 1745 - 1756
15.	Rosalia Mariati (2020) Analisis Pengaruh Firm Size, Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor	Variabel X : • <i>Firm Size</i> • <i>Return On Equity</i> Variabel Y : • Nilai Perusahaan	Variabel X : • <i>Current Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Parsial <i>Firm Size</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan <i>Return On Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan.</li> </ul>	Jurnal FinAcc Vol 4, No. 12, April 2020. 1825 - 1836

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Logam Dan Sejenisnya Di Bursa Efek Indonesia			<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Simultan <i>Firm Size, Return On Equity</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ul>	
16.	Rosada Dewi dan Bambang Soedaryono (2023) Pengaruh Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor <i>Property dan Real Estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2021	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Leverage</i></li> <li>Ukuran Perusahaan</li> </ul> Variabel Y : <ul style="list-style-type: none"> <li>Nilai Perusahaan</li> </ul>	Variabel X : <ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara Parsial Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</li> <li>Secara Simultan Profitabilitas, <i>Leverage</i>, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> </ul>	Jurnal Ekonomi Trisakti. Vol. 3 No. 1 April 2023. 1831 – 1840. e-ISSN 2339-0840

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Dunia investasi saat ini sedang berkembang, dan banyak perusahaan yang gencar mengembangkan usahanya untuk memenuhi kebutuhan modal mereka.

Perusahaan membutuhkan modal tambahan agar meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan didirikan dengan tujuan menguntungkan pemegang saham dan menghasilkan nilai perusahaan dengan maksimal. Nilai suatu perusahaan didefinisikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan itu sendiri ketika perusahaan dibuka atau sahamnya ditawarkan kepada publik. Nilai perusahaan dapat digunakan oleh investor sebagai dasar untuk menilai bagaimana kinerjanya di masa mendatang, karena nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Marhamah, 2013) nilai perusahaan merupakan harga saham yang bersedia dibayar oleh investor apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Investor akan memperoleh keuntungan yang tinggi apabila harga saham perusahaan tinggi. Tidak hanya harga saham yang dapat menunjukkan tinggi rendahnya nilai perusahaan, tetapi ada banyak cara untuk mengetahui seberapa besar nilai perusahaan, salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *Price to Book Value* (PBV). (Bringham & Houston, 2014) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat diukur dari jumlah aset yang dimilikinya. Jumlah aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan berada pada tahap kedewasaan dan memiliki arus kas yang baik, yang menunjukkan prospek perusahaan yang bagus. Menurut (Ferri & Jones, 1979 dalam Heliani dkk., 2023) Ukuran perusahaan adalah variabel yang menggambarkan sebagai ukuran beberapa sumber daya, kesepakatan penuh, Tingkat kesepakatan normal, dan

semua sumber daya normal. Perusahaan besar seringkali memiliki sumber daya yang besar. Ukuran Perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah untuk mengakses ke Pasar Modal. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan nilainya karena mendapatkan kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan.

Bagi para investor, ukuran perusahaan yang tinggi dapat menjadi tanda bahwa perusahaan sedang mengalami peningkatan. Hal-hal ini akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan tanggapan positif dari investor, dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan kata lain, dalam hal ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian milik Indriani & Idayati, (2017) dan Muharramah & Hakim, (2021) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Haryono & Lestari (2022). Namun ada juga yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran perusahaan akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya. Penarikan hutang yang dilakukan perusahaan besar seharusnya mampu membuat perusahaan memperoleh pengembalian berupa aset yang besar pula. Aset yang dijadikan jaminan untuk memperoleh hutang nilainya lebih besar daripada pengembalian aset yang diterima perusahaan. Hal tersebut menunjukkan kurang solvabilitasnya antara aset dan hutang yang menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Tingginya risiko

dalam perusahaan tersebut dianggap dapat memperbesar potensi terjadinya kebangkrutan (Suryandani, 2018).

*Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu bagian dari rasio Profitabilitas dimana *Return On Equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2011). Rasio profitabilitas berperan penting dalam semua aspek bisnis karena dapat menunjukkan efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan nilai perusahaan, selain itu profitabilitas juga menunjukkan bahwa perusahaan akan membagikan hasil yang semakin besar kepada investor. Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efektif dan efisien dalam hal mengembangkan kekayaan perusahaan dengan menghasilkan keuntungan setiap waktunya. (Suwardika & Mustanda, 2017).

*Return On Equity* (ROE) mencerminkan tingkat pengembalian dari investasi atas seluruh modal yang ditanamkan, apabila tingkat *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi maka akan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan sehingga permintaan saham tersebut bertambah yang akan meningkatkan harga pasar saham yang mana harga pasar saham ini berkaitan dengan *price to book value* jika harga pasar saham naik maka *price to book value* akan naik, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, dalam hal ini *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian milik Apryani et al., (2021) dan Hidayat (2019) yang mendapatkan hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai

perusahaan dengan arah yang positif hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Dewi & Sembiring, (2022).

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung seberapa banyak utang dapat membiayai aktiva perusahaan. Untuk mendukung investasi yang direncanakan oleh suatu perusahaan, manajer keuangan bertanggung jawab untuk menentukan sumber dana yang tersedia. Maka dari itu, manajer harus mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dihadapi dengan akurat untuk menentukan sumber dana yang akan digunakan. Keputusan pendanaan terbagi menjadi dua yaitu, hutang dan modal sendiri (W. W. Hidayat, 2018). Salah satu jenis rasio *leverage* yang digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang mana *debt ratio* ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, dan begitu juga sebaliknya (Sudana, 2011).

Dalam pengukuran rasio ini, diharapkan setiap perusahaan memiliki tingkat *debt to asset ratio* yang rendah. Hal ini dikarenakan semakin kecil pendanaan dengan utang maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk mendapat pinjaman, karena perusahaan dianggap mampu untuk menutupi utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin besar persentase yang dihasilkan dapat menyebabkan semakin besar juga risiko keuangan yang akan dialami oleh perusahaan. Dengan demikian, apabila risiko perusahaan semakin tinggi akan memberikan dampak pada kurangnya kepercayaan Masyarakat terhadap perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga pasar saham menurun maka *price*

*to book value* juga ikut menurun karena *price to book value* merupakan rasio yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham suatu perusahaan. Dengan demikian, penggunaan hutang dapat menjadi sinyal negatif yang diberikan perusahaan kepada investor. Hal ini didukung oleh Veronica (2018) dan Apridawati (2020) yang mendapatkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang negatif, hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian Alfa Dwi Wahyuningrum & Sunarto (2023).

Namun ada juga yang mengartikan bahwa penggunaan hutang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang untuk melunasi kewajibannya dan meningkatkan kinerjanya dimasa mendatang yang mengakibatkan hal tersebut menjadi tanggapan positif oleh pangsa pasar. Perusahaan yang memutuskan untuk menggunakan hutang dapat mengurangi biaya pajak karena biaya yang dikeluarkan perusahaan akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman. Dengan mengurangi pajak, perusahaan dapat memperoleh lebih banyak dana untuk digunakan sebagai reinvestasi atau pembagian dividen lebih tinggi kepada investor. Penilaian pasar akan meningkat yang berdampak pada penawaran harga saham di pasar modal naik sehingga *price to book value* akan naik. Dengan demikian, penggunaan hutang dapat menjadi sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Hal ini didukung oleh penelitian milik Indriani & Idayati (2017) dan Haryono & Lestari (2022) yang mendapatkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah yang positif, hasil yang sama juga diperoleh dalam penelitian R. Dewi & Soedaryono (2023).

### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : *Firm Size* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>2</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.